

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian di bidang SMF Kardiologi dan Kedokteran Vaskuler serta SMF Farmakologi dan Terapi.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang.
2. Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei 2014 – Juni 2014.

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

4.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi Target

Populasi penelitian ini yaitu pasien gagal jantung yang dirawat inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

4.4.2 Populasi Terjangkau

Pasien gagal jantung yang dirawat inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang dari bulan Januari 2013 hingga bulan Desember 2013.

4.4.3 Sampel

Penelitian menggunakan data pasien gagal jantung yang dirawat inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada bulan Januari 2013 hingga Desember 2013 yang sesuai dengan kriteria inklusi.

4.4.3.1 Kriteria Inklusi

Pasien gagal jantung yang dirawat inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada bulan Januari 2013 sampai bulan Desember 2013, yang didiagnosis akhir sebagai gagal jantung.

4.4.3.2 Kriteria Eksklusi

1. Pasien gagal jantung yang berobat jalan.
2. Pasien dengan data tidak lengkap, yaitu tidak ada tanggal masuk rumah sakit, serta pencatatan terapi tidak lengkap (dosis, diagnosis).
3. Pasien gagal jantung pediatri dengan klasifikasi gagal jantung Ross.

4.4.4 Cara *Sampling*

Cara pengambilan data dilakukan dengan metode *systematic random sampling*.

4.4.5 Besar Sampel Minimal

Besar sampel minimal dihitung dengan menggunakan rumus untuk penelitian deskriptif kategorik yaitu : $n = \frac{(Z\alpha)^2 \times P \times Q}{d^2}$ ($Z\alpha = 1,440$ kesalahan 15%; $P = 50\%$; $Q = 1-P = 50\%$; dan $d = 5\%$). Didapatkan sampel minimal sebesar 207 untuk variabel skala nominal.

Besar sampel minimal untuk variabel usia, dihitung dengan menggunakan rumus untuk penelitian deskriptif numerik, yaitu : $n = \left(\frac{Z\alpha \times S}{d}\right)^2$ ($Z\alpha = 1,440$ kesalahan 15%; $S = 12,79$ simpangan baku didapatkan dari data usia pasien gagal jantung penelitian sebelumnya; $d = 1,3$). Didapatkan jumlah sampel minimal adalah 201 untuk variabel skala rasio.

4.5 Variabel Penelitian

Variabel : Kesesuaian persepan *beta blocker* pada pasien gagal jantung.

Unit : sesuai, tidak sesuai

Skala : nominal

4.6 Definisi Operasional

Tabel 15 Penjabaran Definisi Operasional

Variabel	Unit	Skala
Pereseapan <i>beta blocker</i> . <i>Beta blocker</i> yang diresepkan oleh dokter penanggung jawab, tertulis di RM pasien.	dapat, tidak dapat	nominal
Kesesuaian persepan <i>beta blocker</i> pada pasien gagal jantung. Pedoman kesesuaian persepan mengacu pada pedoman terapi gagal jantung yang disusun oleh ESC tahun 2012. Gagal jantung yang dimaksud adalah diagnosis yang dibuat oleh dokter penanggung jawab dan dituliskan di rekam medik (RM) sebagai diagnosis akhir (ICD X kode I50.0-I50.9).	sesuai, tidak sesuai	nominal
Jenis kelamin pasien, didapatkan dari RM.	laki-laki, perempuan	nominal
Umur pasien, didapatkan dari RM.	tahun	rasio
Klasifikasi umur pasien menurut WHO.	remaja (13-18 tahun), dewasa (19-59 tahun), tua (60-90 tahun)	ordinal

Tabel 15 Penjabaran Definisi Operasional (lanjutan)

Riwayat terapi farmakologi gagal jantung, didapatkan dari RM.

Alasan tidak diresepkan *beta blocker*, didapatkan dari RM.

4.7 Cara Pengumpulan Data

4.7.1 Bahan

Bahan penelitian yang digunakan adalah rekam medik pasien gagal jantung yang dirawat inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang dari bulan Januari 2013 sampai bulan Desember 2013.

4.7.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu rekam medik (RM).

4.7.3 Cara Kerja

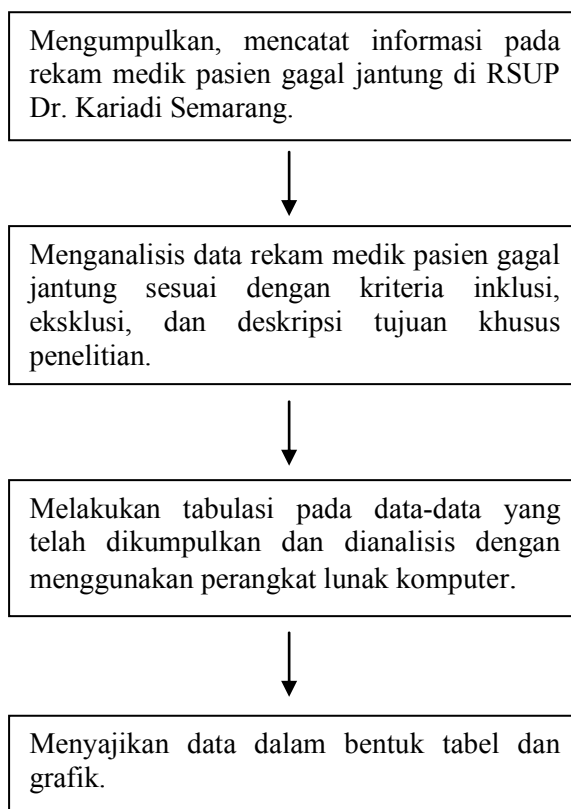
Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat informasi-informasi yang dapat diperoleh pada rekam medik pasien gagal jantung yang dirawat inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang periode 1 Januari 2013 hingga 31 Desember 2013.

Informasi yang dicatat adalah :

1. nama
2. jenis kelamin
3. tempat, tanggal lahir
4. nomor RM
5. nomor register
6. tanggal masuk RS

7. hasil anamnesis
8. pemeriksaan fisik (tensi, berat badan, tinggi badan, JVP, ronchi paru, bising jantung, abdomen, udem)
9. pemeriksaan penunjang (elektrolit darah, elektrokardiografi, foto polos thorax, ureum, kreatinin)
10. diagnosis
11. penyakit penyerta
12. terapi
13. jaminan pembiayaan sosial

4.8 Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

